BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian citra kawasan cagar budaya Trowulan di Desa Trowulan dan Desa Sentonorejo adalah sebagai berikut :

1. Kawasan cagar budaya Trowulan memiliki citra positif sebagai kawasan yang mempunyai nilai sejarah, yaitu diantaranya adalah :
   a. Berdasarkan hasil penilaiaan yang dilakukan melalui pemetaan kognitif masyarakat guna mengidentifikasi elemen bangunan dan lingkungan pembentuk identitas di kawasan cagara budaya Trowulan terdapat 6 elemen, yaitu Kolam Segaran, Museum Trowulan, Pendopo Agung Trowulan, Situs Kedaton, Lantai segienam, dan Kompleks Makam Troloyo.
   b. Masyarakat memaknai secara positif kawasan cagar budaya Trowulan sebagai kawasan yang secara fungsional dapat memenuhi kebutuhan dan melakukan aktifitasnya. Sementara secara emosional masyarakat menilai kawasan cagar budaya Trowulan sebagai identitas Kabupaten Mojokerto sehingga perlu meningkatkan keberadaannya agar tetap terjaga untuk masa mendatang.
2. Kawasan cagar budaya Trowulan memiliki kualitas dankepentingan kawasan yang baik bagi masyarakat pengguna tetap maupun masyarakatpengguna tidaktetap. Pernyataan tersebut ditunjang dengan tingginya tingkat kesesuaian dari 15atribut penelitian yang dinilai dengan IPA, yaitu sebesar 115,39% dan 110,91%. Namun meskipun memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi masih ada beberapa atribut penilaiaan yang dianggap kurang maksimal atau kurang sesuai oleh masyarakatsehingga masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, yaitu
   a. Penggunaa dan aktivitas terkait dengan manajemen pengelolaan kawasan
   b. Kenyamanan dan kesan terkait dengan kondisi pohon/tanaman peneduh/RTH
   c. Akses dan keterkaitan yang meliputi kondisi jalur pejalan kaki di kawasan dan hubungan antara bangunan dengan lingkungan
   d. Keramahan terkait dengan kesadaran masyarakat untuk memelihara kawasan
3. Upaya meningkatkan citra kawasan cagar budaya Trowulan yang paling tepat adalah pelestarian kawasan. Rekomendasi upaya merupakan penjabaran dan pendetilan strategi pelestarian guna meningkatkan citra kawasan cagar budaya Trowulan terhadap lima atribut *place*, yaitu meliputi :
   a. Rekomendasi upaya pelestarian fisik

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

b. Rekomendasi upaya terkait aktifitas dan manajemen pengelolaan kawasan
c. Rekomendasi upaya memperkuat identitas kawasan
d. Rekomendasi upaya terkait dengan tata hijau
e. Rekomendasi upaya terkait dengan sirkulasi dan parkir
f. Rekomendasi upaya meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan pada pihak pemerintah, pengembangm masyarakat dan para akademisi terkait dengan hasil penelitan adalah sebagai berikut :

1. Pembahasan dalam penelitiaan ini tidak menjelaskan secara detil mengenai pelestarian sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pelestarian pada setiap situs yang ada dikawasan cagar budaya Trowulan
2. Penelitian menggunakan persepsi masyarakat umum dalam penggalian citra, kualitas dan kepentingan kawasan. Penelitian sejenis lainnya disarankan menggunakan narasumber yang mempunyai latar belakang sesuai dengan bidang penelitian
3. Pemerintah Kabupaten Mojokerto perlu mengadakan sosialisasi tentang pentingnya pemeliharaan kawasan cagar budaya Trowulan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat sebagai interfensi *public* dalam aktivitas pelestarian kawasan.
4. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan pertimbangan bagi pemerintah Kabupaten Mojokerto khususnya Desa Trowulan dan Desa Sentonorejo dalam menyusun kebijakan khususnya untuk melestarikan kawasan cagar budaya Trowulan berdasarkan temuan evaluasi persepsi masyarakat yang akan mempengaruhi citra kawasan.
5. Penelitian ini dapat diusulkan menjadi program kerjasama yang dilakukan bersama instansi dalam bentuk CSR
6. Hasil rencana dan rekomendasi upaya yang ada diharapkan mampu dikelola dengan baik sehingga dapat mendukung program pemerintah Kabupaten Mojokerto dalam mengembangkan potensi budaya dan pariwisata Kabupaten Mojokerto.